



Rumah Sakit Unhas

### PENANGANAN TUMPAHAN B3 DAN LIMBAH B3

No. Dokumen  
5454/UN4.24.0/OT.01.00/  
2023

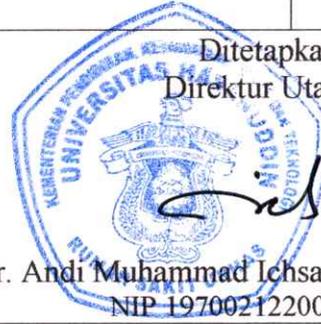
No. Revisi

Halaman  
1/5

PROSEDUR  
OPERASIONAL  
STANDAR  
  
INSTALASI K3KL

Tanggal Terbit  
(17 April 2023)

Ditetapkan  
Direktur Utama, 



dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K)  
NIP 197002122008011013

Pengertian

1. Penanganan tumpahan B3 dan limbah B3 adalah tindakan gawat darurat terhadap tumpahan B3 dan limbah B3 yang tercecer di area Rumah Sakit Unhas
2. *Spilkit* adalah seperangkat alat yang digunakan untuk menangani jika terjadi tumpahan B3 dan limbah B3

Tujuan

Sebagai acuan dalam penanganan tumpahan B3 dan limbah B3 di Rumah Sakit Unhas

Kebijakan

Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 29/UN4.24.0/2023 tentang Panduan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Limbah B3 (LB3)

Prosedur

1. Ambil *spillkit* yang ada di unit tempat terjadi tumpahan atau *spillkit* terdekat
2. Pasang tanda bahaya/*warning sign* pada area tumpahan
3. Lakukan penanganan tumpahan limbah
  - a. **Limbah Infeksius** (darah, cairan tubuh, limbah laboratorium infeksius, limbah kegiatan isolasi, dan sebagainya):
    - 1) Gunakan APD dengan urutan mulai dari apron, masker, kaca mata/gogle, sarung tangan (medis dan/atau karet)
    - 2) Gunakan adsorbent (kain, koran, tisu) untuk menutup dan membersihkan tumpahan limbah infeksius
    - 3) Siapkan kantong plastik berwarna kuning
    - 4) Bersihkan tumpahan, masukkan adsorbent yang telah digunakan ke kantong plastik kuning
    - 5) Bersihkan lantai yang terkena tumpahan dengan air yang mengandung detergen dengan menggunakan kain
    - 6) Buang kain ke plastik kuning
    - 7) Semprotkan larutan desinfektan 0,5% dan diamkan selama 3-5 menit



Rumah Sakit Unhas

## PENANGANAN TUMPAHAN B3 DAN LIMBAH B3

No. Dokumen  
5454/UN4.24.0/OT.01.00/  
2023

No. Revisi

Halaman  
1/5

- 8) Bersihkan lantai dengan menggunakan kain sampai dengan bersih
- 9) Ulangi sampai permukaan yang terkena tumpahan dalam kondisi bersih
- 10) Masukkan kain ke dalam kantong plastik kuning

### **b. Limbah Bahan Kimia**

- 1) Pakai alat pelindung diri sarung tangan, masker, google/ pelindung mata dan apron
- 2) Gunakan adsorbent (kain, koran, tisu) untuk menutup dan membersihkan tumpahan limbah kimia
- 3) Gunakan adsorbent untuk melokalisir area tumpahan solar/oli supaya tidak menyebar
- 4) Hindarkan semua material yang berpotensi menimbulkan percikan/nyala api
- 5) Siapkan kantong plastik cokelat
- 6) Bersihkan tumpahan yang sudah dilokalisir, masukkan absorbent ke dalam plastik berwarna cokelat
- 7) Ulangi sampai permukaan yang terkena tumpahan dalam kondisi bersih
- 8) Bersihkan lantai yang terkena tumpahan

### **c. Limbah Logam Berat**

- 1) Ambil *spilkit* untuk menangani limbah merkuri
- 2) Gunakan alat pelindung diri (sarung tangan, masker, google/ pelindung mata dan apron)
- 3) Ambil secara perlahan pecahan kaca dari tumpahan kemudian masukkan ke dalam container/plastik tahan bocor
- 4) Gunakan senter untuk melihat penyebaran merkuri di area tumpahan
- 5) Kumpulkan merkuri dengan menggunakan kertas karton
- 6) Hisap merkuri dengan menggunakan spuit tanpa jarum
- 7) Masukkan merkuri ke dalam container
- 8) Gunakan selotip/surgical tip untuk membersihkan sisa merkuri yang tidak terhisap
- 9) Masukkan ke dalam plastic *zip lock* semua alat penanganan



Rumah Sakit Unhas

## PENANGANAN TUMPAHAN B3 DAN LIMBAH B3

No. Dokumen  
5454/UN4.24.0/OT.01.00/  
2023

No. Revisi

Halaman  
1/5

tumpahan yang sudah terpakai untuk menangani merkuri (sput, container, selotip/ surgical tip, kertas karton)

10) Ulangi sampai permukaan yang terkena tumpahan dalam kondisi bersih

11) Masukkan kedalam plastik coklat dan berikan label merkuri

### d. Limbah Benda Tajam/ Pecahan Kaca

1) Gunakan alat pelindung diri (sarung tangan rumah tangga, masker, google/ pelindung mata dan sepatu boot)

2) Siapkan *safety box*/plastik kuat anti bocor untuk limbah benda tajam seperti pecahan kaca piring/ gelas dan lampu

3) Masukkan pecahan kaca dengan menggunakan sekop pembersih kemudian masukkan ke dalam *safety box*

4) Ulangi sampai permukaan yang terkena tumpahan dalam kondisi bersih

4. Ikat kantong sampah dengan ikatan satu simpul

5. Simpan limbah B3 pada *wheel bin* (sulo) dan/atau TPS B3 sesuai dengan karakteristik limbah B3.

6. Lepaskan APD dengan urutan sarung tangan, penutup kepala, dan masker dimasukkan ke dalam tempat sampah infeksius. Sedangkan clorin, apron, dan kaca mata/gogle agar dibersihkan dan dimasukkan kembali ke dalam kotak *spill kit*.

7. Rapikan dan kembalikan *spill kit* ke tempat penyimpanannya

8. Cuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir

9. Isi formulir kejadian tumpahan.

10. Dokumentasikan kejadian tumpahan limbah B3 dalam *logbook* tumpahan yang ada di area/unit tempat terjadinya tumpahan limbah B3.

11. Laporkan kejadian tumpahan B3 dan limbah B3 kepada Instalasi K3KL.

12. Segera lengkapi isi *spillkit* yang sudah terpakai oleh petugas K3KL.

Unit Terkait

1. Divisi PPI
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Rawat Jalan
4. Instalasi Gawat Darurat



Rumah Sakit Unhas

## PENANGANAN TUMPAHAN B3 DAN LIMBAH B3

No. Dokumen  
5454/UN4.24.0/OT.01.00/  
2023

No. Revisi

Halaman  
1/5

5. Instalasi Perawatan Khusus
6. Instalasi Laboratorium
7. Instalasi K3KL
8. Instalasi Radiologi
9. Instalasi Radioterapi
10. Instalasi CSSD dan Laundry
11. Instalasi Forensik
12. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
13. Instalasi Laboratorium FER
14. Sie Rumah Tangga

Dokumen Terkait

1. Formulir laporan tumpahan B3 dan limbah B3
2. *Logbook* penyimpanan limbah B3

Petugas Terkait

1. Staf K3KL
2. *Cleaning Service*